

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kelurahan Medang merupakan wilayah yang termasuk memiliki banyak tempat UMKM di wilayahnya dengan berbagai bidang seperti, kerajinan, jasa, maupun kuliner. Nasi Uduk Warung Ciyung merupakan salah satu UMKM yang menjual makanan nasi uduk dengan berbagai macam lauk pauk. UMKM Nasi Uduk Warung Ciyung tetap berusaha mempertahankan keadaanya walaupun belum memiliki identitas visual yang jelas, sehingga dapat menimbulkan mispersepsi di kalangan pelanggan serta target konsumen. Kemiripan usaha dengan *brand* lain membuat adanya persepsi dari konsumen yang menganggap Nasi Uduk Warung Ciyung sama dengan warung uduk lainnya. Sehingga nama UMKM sulit untuk diingat. Maka dari itu dibuatlah solusi perancangan identitas visual untuk Nasi Uduk Warung Ciyung dalam mengatasi permasalahan tersebut.

Penulis menyelesaikan permasalahan tersebut dengan memberikan solusi yang didasari teori perancangan identitas visual. Perancangan desain telah melalui beberapa tahapan yang diberikan pada metode lima tahapan yang dikemukakan oleh Alina Wheeler yaitu *conducting research, clarifying strategy, designing identity, creating touchpoints, dan managing assets*. Perancangan dimulai dari riset, pembentukan strategi, pembuatan desain, pengaplikasian desain, pada media, sampai dengan membuat pedoman identitas visual berupa *Graphic Standard Manual (GSM)*, media *collateral*, dan media promosi. Pemilik UMKM diharapkan dapat menerapkan identitas visual dengan baik dan dapat memberikan efek kepada target konsumen.

5.2 Saran

Pelaksanaan program MBKM Proyek Desa dapat menjadi fondasi mahasiswa dalam mempelajari berbagai hal, khususnya dalam perancangan desain yang membutuhkan klien secara nyata. Mulai dari identifikasi masalah, proses

komunikasi, hingga implementasi pada konteks sosial yang sesungguhnya. Dengan demikian, penulis memiliki sejumlah saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan peningkatan oleh pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Universitas Multimedia Nusantara (UMN)

Pengalaman yang diperoleh penulis selama mengikuti MBKM Proyek Desa memberikan pembelajaran dan pengalaman yang menyeluruh. Tidak hanya peningkatan keterampilan, namun dapat memahami situasi sosial sampai dengan membangun komunikasi yang efektif antara klien dan desainer. Berdasarkan hal tersebut penulis berharap dan menyarankan untuk kedepannya dapat mengeksplorasi wilayah lain di luar Medang, terutama daerah luar Medang dengan kekayaan budaya yang lebih kuat dan unik. Dengan ini memberikan variasi dan pengalaman yang berbeda bagi mahasiswa yang mengikuti program MBKM Proyek Desa.

Penulis juga berharap UMN dapat memberikan sosialisasi yang lebih jelas terhadap *plottingan* kunjungan riset yang terstruktur kepada pihak Kelurahan. Dengan itu, mahasiswa tetap mendapatkan pendampingan dengan pelaksanaan kunjungan secara Bersama-sama yang dinilai akan lebih efektif dan terkoordinasi dengan pihak Kelurahan Medang.

2. Mahasiswa yang akan melaksanakan program MBKM Cluster Proyek Desa
MBKM Cluster Proyek Desa merupakan sebuah pengabdian masyarakat dan berupa pengalaman yang berkesan bagi penulis. Pengalaman yang telah diperoleh oleh penulis, diharapkan dapat menjadi referensi dan saran bagi mahasiswa berikutnya dalam mengikuti program MBKM Cluster Proyek Desa yakni:

- A. Mengelola waktu dan menyusun jadwal dengan baik sesuai dengan ketentuan Program MBKM Proyek Desa agar terhindar dari situasi yang terburu-buru dan dapat memicu hal yang tidak diinginkan seperti kesulitan mencari ide perancangan desain.
- B. Menjalani komunikasi rutin kepada UMKM terhadap *update* perancangan desain yang sedang dibuat.

- C. Memanfaatkan kesempatan berdiskusi dengan dosen pembimbing agar dapat mendapatkan arahan yang jelas dan terarah baik dari segi perancangan desain maupun laporan.
- D. Manfaatkan kesempatan proyek desa dalam mengenali lingkungan sosial di suatu wilayah, serta membangun hubungan baik dengan Masyarakat sekitar terutama UMKM yang telah menjadi *supervisor*. Dengan itu, peserta MBKM Proyek Desa dapat mendapatkan pengalaman dari segi pengetahuan dan keterampilan, namun pengalaman bersosialisasi dan membentuk sikap yang tepat.
- E. Melakukan pengecekan terhadap setiap penulisan agar tetap terarah dengan baik tanpa adanya kesalahan penulisan dalam segi laporan maupun hasil desain yang sangat utama seperti *Graphic Standard Manual* (GSM), maupun media promosi lainnya.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA